

BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA KUKERTA 2021

**KuKerTa Mandiri sebagai Bentuk Realisasi dari
Program Merdeka Belajar bagi Mahasiswa
Universitas Kadiri**



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS KADIRI
2021**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I.	3
PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Prinsip KUKERTA	5
1.3. Tujuan, dan Sasaran	7
1.4. Output	11
1.5. Dasar Hukum	11
BAB II.	13
KUKERTA Mandiri di Masa Pandemi Covid-19	13
1.1. Tema Kukerta	13
1.2. Sasaran Program	13
1.3. Program dan Kegiatan	13
1.4. Pendekatan	15
1.5. Strategi	16
1.6. Metode	16
BAB III.	17
Implementasi Program di Masa Pandemi Covid-19	17
3.1. Pra-Pelaksanaan Kukerta	17
3.2. Pelaksanaan Program/Kegiatan di Masa Pandemi Covid-19	18
3.3. Pembimbingan Program/Kegiatan di Masa Pandemi Covid-19	20
3.4. Pelaporan Program/Kegiatan di Masa Pandemi Covid-19	20
3.5. Vlog Competition dan Lomba Video Dokumentasi & Promosi	20
BAB IV.	22
EVALUASI DAN PENILAIAN KEGIATAN KUKERTA MANDIRI	22
LAMPIRAN	23
LAMPIRAN 1. Diagram Rangkaian Kegiatan Kukerta Mandiri Tahun 2021	23
LAMPIRAN 2. Google Form Pendaftaran	24
LAMPIRAN 3. Contoh Surat Keterangan Telah Melaksanakan KUKERTA	25
LAMPIRAN 4. Format/ccontoh Laporan Akhir	27

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak kasus pertama diumumkan, angka kasus positif Covid-19 terus mengalami lonjakan. Sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19, Presiden Joko Widodo menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan ini juga diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) yang telah ditandatangani oleh presiden. Dengan adanya kebijakan tersebut, Presiden Joko Widodo meminta agar pemerintah daerah tidak mengeluarkan kebijakan masing-masing.

Kegiatan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) merupakan aktivitas lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Kegiatan ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena Universitas Kadiri percaya bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar ditengah masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa Universitas Kadiri, masyarakat dan *stakeholders* atau mitra. KUKERTA merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Dengan mengikuti kegiatan KUKERTA, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan kegiatan KUKERTA diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi kreatifnya.

Kegiatan KUKERTA merupakan kegiatan aplikasi keilmuan di lapangan bagi mahasiswa. Melalui kegiatan KUKERTA, akan mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. KUKERTA merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa Universitas Kadiri, masyarakat dan *stakeholders* atau mitra.

Pemilihan kegiatan KUKERTA Mandiri tidak lepas dari masih belum terselesaikannya pandemi covid 19 di Indonesia karena masih ditemukan adanya pasien baru yang terinfeksi virus covid 19 serta adanya ancaman penyebaran virus covid 19 dengan varian yang terbaru dari negara India dan Afrika sehingga kegiatan berkelompok dan berkumpul masih di batasi dan juga aplikasi dari program pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) dengan konsep merdeka belajar menjadikan kegiatan perkuliahan dikombinasi antara kegiatan di kampus dan dilapangan sesuai dengan kreatifitas dan kemampuan mahasiswa.

Kegiatan KUKERTA Mandiri menitikberatkan peran aktif mahasiswa sebagai insan dewasa yang secara kemampuan dapat menentukan dan membuat keputusan sendiri tentang apa yang akan dilakukan dan bertanggungjawab penuh terhadap tindakan yang dilakukan. Kegiatan KUKERTA Mandiri akan lebih menitikberatkan upaya pengamalan keilmuan mahasiswa yang sudah didapatkan dari kampus untuk di aplikasikan di masyarakat melalui proses diskusi dengan dosen dan pihak Fakultas karena kegiatan ini juga

sebagai kegiatan promosi kampus maupun promosi fakultas dan Jurusan di Masyarakat.

Peran aktif dosen pembimbing dalam upaya pembimbingan dan mengarahkan pengambilan kegiatan KUKERTA mahasiswa sehingga akan melahirkan bentuk pengabdian masyarakat dosen – mahasiswa dan masyarakat sehingga akan tercipta kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Masyarakat.

1.2. Prinsip KUKERTA

1. Prinsip Dasar

KUKERTA dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip berikut:

- a. **Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi:** aspek pendidikan dan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KUKERTA.
- b. **Empati-Partisipatif:** Program KUKERTA dikembangkan untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa, dosen dan warga masyarakat terhadap berbagai permasalahan dan isu-isu yang berkembang di masyarakat, untuk ditelaah dan dianalisis secara menyeluruh sehingga ditemukan penyelesaian yang komprehensif, realistis dan tepat. Lebih dari itu, KUKERTA dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan atau penyelesaian suatu permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat tersebut secara holistik dan tuntas melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap proses pembangunan. KUKERTA dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KUKERTA harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

- c. **Interdisipliner:** KUKERTA dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasi oleh Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam operasionalnya, mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KUKERTA.
 - d. **Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas:** KUKERTA berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah, dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa peserta KUKERTA mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional,
 - e. **Realistis-Pragmatis:** program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang,
 - f. **Environmental development.** KUKERTA dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.
2. Prinsip pelaksanaan KUKERTA
- a. *Co-creation* (gagasan bersama): tema-tema dalam KUKERTA merupakan gagasan bersama antara universitas dan masyarakat setempat,
 - b. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): pendanaan KUKERTA didukung bersama antara mahasiswa, universitas, dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
 - c. *Flexibility* (keluwesan): tema-tema dan pelaksanaan KUKERTA, sesuai dengan situasi dan kebutuhan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema KUKERTA yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya,

- d. *Sustainability* (berkesinambungan): tema-tema dalam program KUKERTA pada suatu lokasi diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target tertentu.
- e. *Research based Community Services* (berbasis riset): KUKERTA dilaksanakan berbasis riset.

1.3. Tujuan, dan Sasaran

1. Tujuan

Kegiatan ini merupakan sarana pembelajaran yang bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- b. Menerapkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi secara *team work* dan interdisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian:
 - 1) Nasionalisme dan jiwa Pancasila.
 - 2) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab.
 - 3) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- d. Meningkatkan daya saing nasional.
- e. Menanamkan jiwa peneliti
 - 1) Eksploratif dan analisis.
 - 2) Mendorong *learning community* dan *learning society*.

2. Sasaran

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan KUKERTA Mandiri Universitas Kadiri tahun 2020 dimana fokus kegiatan masih belum bisa maksimal menangkap peluang program yang dilaksanakan oleh pemerintah, dalam upaya peningkatan pencapaian target pemerintah dalam pemenuhan SDGs (Sustainable Development Goals) Pemerintah Indonesia dimana program pemerintah dalam hal ini kementerian desa menitikberatkan kepada 8 tipologi desa berupa : 1. Desa tanpa Kemiskinan dan kelaparan, 2. Desa Ekonomi tumbuh merata, 3. Desa Peduli Kesehatan, 4. Desa peduli lingkungan, 5. Desa peduli pendidikan, 6. Desa Ramah Perempuan, 7. Desa berjejaring dan 8. Desa tanggap budaya.



Gambar 1. Delapan Topologi Desa dalam Pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*)

Pelaksanaan KUKERTA dilakukan untuk mendukung kerjasama bersama kementerian desa PDTT serta kementerian / stakeholder lainnya. Pemerintah melalui Kementerian desa PDTT menyalurkan danadesa 1 miliar perdesa kepada sejumlah 74.957 di Indonesia, yang berdasarkan data indeks desa membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KUKERTA dapat dilakukan pada desa tertinggal, tertinggal dan berkembang yang sumber daya manusianya, belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektifitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salahsatunya melalui yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Berdasarkan delapan topologi desa dalam pencapaian Sustainable Development Goals Usulan Jenis kegiatan KUKERTA mandiri sesuai dengan program pemerintah tahun 2021 antara lain :

1. Membantu realisasi program Kemendes PDTT berupa pemenuhan SDGs Desa yang berisi 18 poin yang merupakan pengejawantahan SDGs Nasional dengan target desa tanpa kemiskinan, kelaparan, keterlibatan perempuan, air bersih dan sanitasi, pertumbuhan ekonomi desa yang merata, dengan kegiatan yang focus kegiatan :
 - a. Pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, yang terdiri dari pembentukan, pengembangan dan revitalisasi BUMDes/BUMDesma, penyediaan listrik desa, dan ketiga pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola BUMDes/ BUMDesma.
 - b. Program prioritas nasional sesuai kewenangan Desa yang meliputi pendataan Desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan Desa wisata, penguatan ketahanan pangan dan pencegahan stunting di desa, dan desa inklusif.
 - c. Prioritas dana desa tahun 2021, adaptasi kebiasaan baru yaitu Desa Aman Covid-19.
2. Membantu realisasi program Kemenkes berupa percepatan vaksinasi di daerah. Prioritas vaksinasi sekarang yang tidak hanya pada peserta lansia tetapi juga pada masyarakat usia 18 tahun keatas di seluruh Indonesia. sehingga diperlukan upaya yang masif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat vaksin sehingga masyarakat akan banyak yang ikut menjadi peserta vaksin sehingga target pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan dengan 70 % penduduk indonesia atau 180 juta pada awal tahun 2022.
3. Membantu realisasi program kemenparenkraf dalam upaya peningkatan Destinasi Pariwisata dan Produk Ekonomi Kreatif berupa : Pengembangan

produk Ekraf berbasis Klaster dan Kawasan Ekonomi Kreatif, Pengembangan Destinasi Pariwisata berkualitas berdasarkan Prioritas, Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, Diversifikasi produk pariwisata (misalkan ulasan atau laporan destinasi wisata atau industri kreatif yang belum di publikasikan ke khalayak ramai atau upaya mengangkat kembali ekonomi kreatif yang tengah terpuruk melalui pembuatan konten destinasi wisata kabupaten kediri, pecel kediri, bandara kediri, gunung kelud maupun destinasi lainnya.

4. Pendampingan pengelolaan dana PKH (Program Keluarga Harapan) di masyarakat.

Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi program yang diandalkan pemerintah untuk urusan pengentasan kemiskinan. Meskipun demikian penggunaan bantuan PKH banyak yang kurang sesuai karena di manfaatkan bukan untuk memenuhi kebutuhan pokok saja melainkan untuk kebutuhan yang tidak urgent sehingga dana PKH tidak bisa dikembangkan sehingga akan habis sebelum waktunya dan akan mengalami kekurangan karena pemanfaatan yang tidak sesuai.

5. Pendampingan Gerakan Indonesia *Sadar Administrasi Kependudukan* (GISA)

Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum bagi warganya. Karenanya, guna memberikan perlindungan, pengakuan, penentuan status pribadi dan status hukum bagi penduduk Indonesia sebagai warga negara maka diperlukan pengaturan tentang administrasi kependudukan (Adminduk).

Adminduk meliputi pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan. saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya kepemilikan akta-akta pencatatan sipil yang berpengaruh pada identitas dan legalitas status seseorang. Pencatatan sipil merupakan pengakuan negara terhadap status

pribadi dan status hukum penduduk. Perlu kesadaran Adminduk kepada masyarakat secara merata.

1.4. Output

Program KUKERTA diselenggarakan untuk menghasilkan mahasiswa dengan kompetensi:

1. Mampu menganalisis permasalahan dan potensi di dalam masyarakat
2. Mampu merancang program kegiatan kreatif
3. Mampu mengelola jejaring kerjasama
4. Mampu melaksanakan program dan atau kegiatan kreatif berbasis potensi dan kearifan lokal
5. Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program atau kegiatan KUKERTA Mandiri.

1.5. Dasar Hukum

Berikut adalah dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan KUKERTA 2021 Universitas Kadiri:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19)
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
4. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor: 13.A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia
5. Surat Edaran Mendikbud Nomor: 37676/A.A2/Ku/2020 Hal: Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019

6. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan
7. Surat Mendikbud Nomor 36362/Mpk.A/Hk/2020 Hal: Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)
8. Edaran Rektor Universitas Kadiri Nomor: 403/BAAK/VI/2020 Tentang: Pola Kerja dan Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Menghadapi New Normal Di Lingkungan Universitas Kadiri.

BAB II.

KUKERTA MANDIRI DI MASA PANDEMIK COVID-19

1.1. Tema Kukerta

KUKERTA Mandiri sebagai bentuk Realisasi dari Program Merdeka Belajar bagi Mahasiswa Universitas Kadiri

1.2. Sasaran Program

Masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa

1.3. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan KUKERTA Mandiri dapat diwujudkan dalam upaya sebagai berikut, namun tidak menutup kemungkinan pada program atau kegiatan lain sesuai potensi dan kreativitas mahasiswa :

1. Membantu realisasi program Kemendes PDTT berupa pemenuhan SDGs Desa yang berisi 18 poin yang merupakan pengejawantahan SDGs Nasional dengan target desa tanpa kemiskinan, kelaparan, keterlibatan perempuan, air bersih dan sanitasi, pertumbuhan ekonomi desa yang merata, dengan kegiatan yang focus kegiatan :
 - a. Pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, yang terdiri dari pembentukan, pengembangan dan revitalisasi BUMDes/BUMDesma, penyediaan listrik desa, dan ketiga pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola BUMDes/ BUMDesma.
 - b. Program prioritas nasional sesuai kewenangan Desa yang meliputi pendataan Desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan Desa wisata, penguatan ketahanan pangan dan pencegahan stunting di desa, dan desa inklusif.
 - c. Prioritas dana desa tahun 2021, adaptasi kebiasaan baru yaitu Desa Aman Covid-19.

2. Membantu realisasi program Kemenkes berupa percepatan vaksinasi di daerah. Prioritas vaksinasi sekarang yang tidak hanya pada peserta lansia tetapi juga pada masyarakat usia 18 tahun keatas di seluruh Indonesia. sehingga diperlukan upaya yang masif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat vaksin sehingga masyarakat akan banyak yang ikut menjadi peserta vaksin sehingga target pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan dengan 70 % penduduk indonesia atau 180 juta pada awal tahun 2022.

3. Membantu realisasi program kemenparenkaf dalam upaya peningkatan Destinasi Pariwisata dan Produk Ekonomi Kreatif berupa : Pengembangan produk Ekraf berbasis Klaster dan Kawasan Ekonomi Kreatif, Pengembangan Destinasi Pariwisata berkualitas berdasarkan Prioritas, Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, Diversifikasi produk pariwisata (misalkan ulasan atau laporan destinasi wisata atau industri kreatif yang belum di publikasikan ke khalayak ramai atau upaya mengangkat kembali ekonomi kreatif yang tengah terpuruk melalui pembuatan konten destinasi wisata kabupaten kediri, pecel kediri, bandara kediri, gunung kelud maupun destinasi lainnya.

4. Pendampingan pengelolaan dana PKH (Program Keluarga Harapan) di masyarakat.
 - a. Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi program yang diandalkan pemerintah untuk urusan pengentasan kemiskinan. Meskipun demikian penggunaan bantuan PKH banyak yang kurang sesuai karena di manfaatkan bukan untuk memenuhi kebutuhan pokok saja melainkan untuk kebutuhan yang tidak urgent sehingga dana PKH tidak bisa dikembangkan sehingga akan habis sebelum waktunya dan akan mengalami kekurangan karena pemanfaatan yang tidak sesuai.

5. Pendampingan Gerakan Indonesia *Sadar Administrasi Kependudukan* (GISA)
 - a. Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum bagi warganya. Karenanya, guna memberikan perlindungan, pengakuan, penentuan status pribadi dan status hukum bagi penduduk Indonesia sebagai warga negara maka diperlukan pengaturan tentang administrasi kependudukan (Adminduk).
 - b. Adminduk meliputi pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan. saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya kepemilikan akta-akta pencatatan sipil yang berpengaruh pada identitas dan legalitas status seseorang. Pencatatan sipil merupakan pengakuan negara terhadap status pribadi dan status hukum penduduk. Perlu kesadaran Adminduk kepada masyarakat secara merata.

1.4. Pendekatan

KUKERTA Mandiri Universitas Kadiri Tahun 2021 ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

a. Individual

Pendekatan Individual yang dimaksud adalah mahasiswa melaksanakan program KUKERTA secara individual di lokasi sekitar tempat tinggal. Selain itu, mahasiswa menggunakan media sosial atau media lain sesuai dengan protokoler penanganan Pandemi Covid-19.

b. Kelompok (terbatas)

Pendekatan kelompok yang dimaksud adalah mahasiswa melaksanakan KUKERTA secara berkelompok maksimal 5 orang, yaitu mahasiswa yang berada dalam wilayah atau desa yang sama melaksanakan kegiatan bersama. Komunikasi dilakukan secara daring.

1.5. Strategi

KUKERTA Mandiri dapat dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

1. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan media sosial
2. Kegiatan dilakukan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa
3. Kegiatan dilakukan dengan mengembangkan jejaring dengan RT/ RW/ Desa/ Kelurahan
4. Kegiatan dilakukan secara terintegrasi dengan program pemerintah daerah setempat dalam upaya penanganan permasalahan di masyarakat.

1.6. Metode

KUKERTA Mandiri dilakukan dengan memanfaatkan Smartphone melalui aplikasi seperti: WhatsApp, Twitter, Instagram, Line, Video Conference, Zoom, Webex, Video Call, Aplikasi Anti Covid-19, dalam melakukan komunikasi, pembimbingan maupun sosialisasi

BAB III.

IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMIK COVID-19

3.1. Pra-Pelaksanaan Kukerta

1. Pendaftaran

Pendaftaran Mahasiswa Peserta KUKERTA dilakukan melalui pengisian googleform (format pada lampiran), terbuka bagi mahasiswa Universitas Kadiri yang telah memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S-1/ diploma IV di Universitas Kadiri dan tidak dalam keadaan cuti.
- 2) Mahasiswa telah menempuh kuliah dan praktikum minimal 100 Satuan Kredit Semester (SKS) tanpa nilai E dan tidak boleh mengambil matakuliah dan atau praktikum selama mengikuti KUKERTA.
- 3) Telah menyelesaikan administrasi pembayaran kegiatan KUKERTA.
- 4) Mahasiswa mencantumkan mata kuliah KUKERTA pada KRS.
- 5) Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh LP3M.

a. Prosedur Pendaftaran

- 1) Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan beban SKS kemudian melakukan pembayaran biaya KUKERTA melalui rekening BNI.
- 2) Mahasiswa berkonsultasi secara online pada pembimbing tentang permasalahan dilingkungan sekitar, yang dapat diangkat sebagai kegiatan KUKERTA Mandiri
- 3) Mahasiswa mengisi googleform pendaftaran

2. Pembekalan

Pembekalan Kegiatan KUKERTA Mandiri dilaksanakan via Zoom Meeting

3. Pengambilan perlengkapan individu peserta KUKERTA

Setiap peserta memperoleh perlengkapan individu. Jadwal dan tempat pengambilannya diatur oleh LP3M UNIK.

3.2. Pelaksanaan Program/Kegiatan di Masa Pandemi Covid-19

1. Membantu realisasi program Kemendes PDTT berupa pemenuhan SDGs Desa yang berisi 18 poin yang merupakan pengejawantahan SDGs Nasional dengan target desa tanpa kemiskinan, kelaparan, keterlibatan perempuan, air bersih dan sanitasi, pertumbuhan ekonomi desa yang merata, dengan kegiatan yang focus kegiatan :
 - a. Pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa, yang terdiri dari pembentukan, pengembangan dan revitalisasi BUMDes/BUMDesma, penyediaan listrik desa, dan ketiga pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola BUMDes/ BUMDesma.
 - b. Program prioritas nasional sesuai kewenangan Desa yang meliputi pendataan Desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan Desa wisata, penguatan ketahanan pangan dan pencegahan stunting di desa, dan desa inklusif.
 - c. Prioritas dana desa tahun 2021, adaptasi kebiasaan baru yaitu Desa Aman Covid-19.
2. Membantu realisasi program Kemenkes berupa percepatan vaksinasi di daerah. Prioritas vaksinasi sekarang yang tidak hanya pada peserta lansia tetapi juga pada masyarakat usia 18 tahun keatas di seluruh Indonesia. sehingga diperlukan upaya yang masif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat vaksin sehingga masyarakat akan banyak yang ikut menjadi peserta vaksin sehingga target pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan dengan 70 % penduduk indonesia atau 180 juta pada awal tahun 2022.
3. Membantu realisasi program kemenparenkraf dalam upaya peningkatan Destinasi Pariwisata dan Produk Ekonomi Kreatif berupa : Pengembangan produk Ekraf berbasis Klaster dan Kawasan Ekonomi Kreatif, Pengembangan

Destinasi Pariwisata berkualitas berdasarkan Prioritas, Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, Diversifikasi produk pariwisata (misalkan ulasan atau laporan destinasi wisata atau industri kreatif yang belum di publikasikan ke khalayak ramai atau upaya mengangkat kembali ekonomi kreatif yang tengah terpuruk melalui pembuatan konten destinasi wisata kabupaten kediri, pecel kediri, bandara kediri, gunung kelud maupun destinasi lainnya.

4. Pendampingan pengelolaan dana PKH (Program Keluarga Harapan) di masyarakat.
 - a. Program Keluarga Harapan (PKH) menjadi program yang diandalkan pemerintah untuk urusan pengentasan kemiskinan. Meskipun demikian penggunaan bantuan PKH banyak yang kurang sesuai karena di manfaatkan bukan untuk memenuhi kebutuhan pokok saja melainkan untuk kebutuhan yang tidak urgent sehingga dana PKH tidak bisa dikembangkan sehingga akan habis sebelum waktunya dan akan mengalami kekurangan karena pemanfaatan yang tidak sesuai.

5. Pendampingan Gerakan Indonesia *Sadar Administrasi Kependudukan (GISA)*
 - a. Negara berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum bagi warganya. Karenanya, guna memberikan perlindungan, pengakuan, penentuan status pribadi dan status hukum bagi penduduk Indonesia sebagai warga negara maka diperlukan pengaturan tentang administrasi kependudukan (Adminduk).
 - b. Adminduk meliputi pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan. saat ini masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya kepemilikan akta-akta pencatatan sipil yang berpengaruh pada identitas dan legalitas status seseorang. Pencatatan sipil merupakan pengakuan negara terhadap status pribadi dan status hukum penduduk. Perlu kesadaran Adminduk kepada masyarakat secara merata.

3.3. Pembimbingan Program/Kegiatan di Masa Pandemi Covid-19

Pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dilakukan tanpa tatap muka dan diupayakan secara online/daring. Mahasiswa melakukan pembimbingan mulai dari penentuan kegiatan mandiri hingga pada saat proses kegiatan KUKERTA berlangsung. Dari proses pembimbingan ini diharapkan diperoleh ide kreatif dari mahasiswa dalam berkontribusi memberika solusi dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Mahasiswa bisa mengeluarkan ide dan potensinya untuk bermanfaat bagi masyarakat.

3.4. Pelaporan Program/Kegiatan di Masa Pandemi Covid-19

Pelaporan kegiatan KUKERTA Mandiri dilakukan secara daring melalui pengisian googleform laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Kegiatan (format pada lampiran)

3.5. *Vlog Competition* dan Lomba Video Dokumentasi & Promosi

Dalam rangka menumbuh-kembangkan budaya kreativitas mahasiswa di lingkungan Universitas Kadiri, maka bersamaan dengan Kegiatan KUKERTA ini diselenggarakan *Vlog Competition* dengan ketentuan dan tata cara sebagai berikut:

1. Video berdurasi 1-3 menit
2. Isi video adalah kegiatan start s.d finish kegiatan KUKERTA
3. Upload di Instagram atau Facebook
4. Tag/tandai:
 - IG: universitaskadiri
 - FB: universitas.kadiri.12
5. Hastag:
 - #KUKERTAUNIKKEDIRI2021
 - #UNIVERSITASKADIRI

- #UNIKKEDIRI
- #KKNUNIK2021
- #KKN

6. Menyertakan profil Universitas Kadiri atau Fakultas/Prodi, link website pendaftaran

BAB IV.

EVALUASI DAN PENILAIAN KEGIATAN KUKERTA MANDIRI

Evaluasi kegiatan KUKERTA dilakukan berdasarkan laporan Kemajuan yang diunggah oleh mahasiswa melalui link *google form* (pada lampiran). Penilaian Kegiatan didasarkan pada form penilaian berikut:

Form Penilaian Kegiatan Kukerta Mandiri

Judul Kegiatan :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Dosen Pendamping :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x skor)
1	Kreativitas:			
	Perumusan Masalah	10		
	Ketepatan Solusi (fokus & atraktif)	25		
2	Ketepatan masyarakat sasaran	15		
3	Potensi Program:			
	Nilai tambah untuk masyarakat sasaran	25		
	Keberlanjutan program/kegiatan	15		
4	Penjadwalan Kegiatan: (lengkap, jelas, waktu)	5		
5	Kesesuaian kegiatan /program dengan diri/potensi mahasiswa	5		
	TOTAL	100		

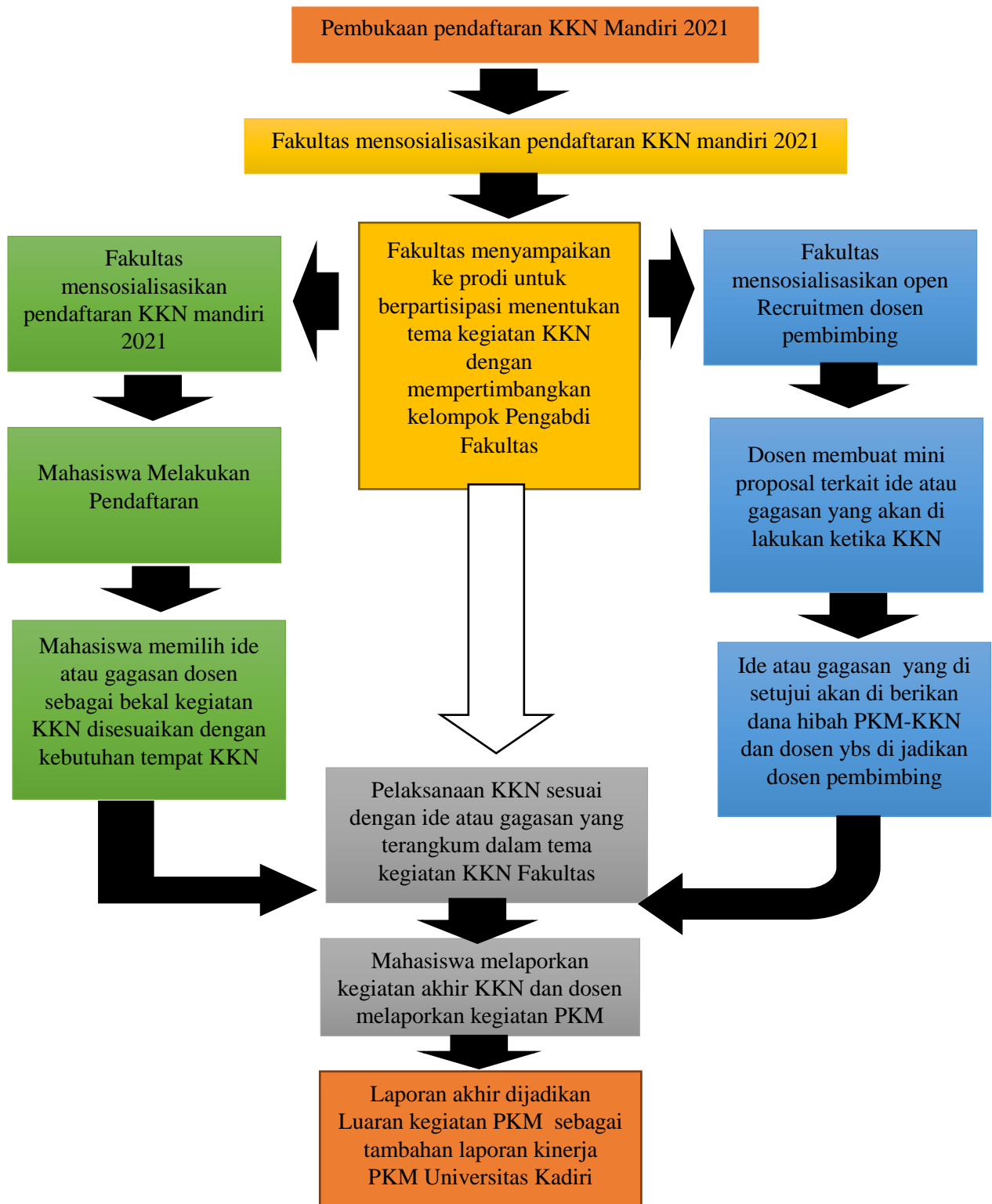
Keterangan :

Nilai=Bobot x Skor

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Diagram Rangkaian Kegiatan Kukerta Mandiri Tahun 2021

Alur kerja keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan KKN Mandiri tahun 2021



LAMPIRAN 2. Google Form Pendaftaran

Google Form pendaftaran KUKERTA 2021 dapat diakses pada link berikut:

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfyB3aPXXQ1xy3sg49SfErDmTgKfTIW2RZL4fqsKxj3yuhr2Q/viewform?vc=0&c=0&w=1&flr=0>



KuKerTa Mandiri sebagai Bentuk Realisasi dari Program Merdeka Belajar bagi Mahasiswa Universitas Kediri

PENDAFTARAN KUKERTA 2021

Nama dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirim formulir ini

Bukan hendy@unik-kediri.ac.id? [Ganti akun](#)

* Wajib

Email Mahasiswa *

Jawaban Anda

LAMPIRAN 3. Contoh Surat Keterangan Telah Melaksanakan KUKERTA

SURAT KETERANGAN KUKERTA (KULIAH KERJA NYATA)

Kami selaku Kepala Desa menerangkan bahwa mahasiswa:

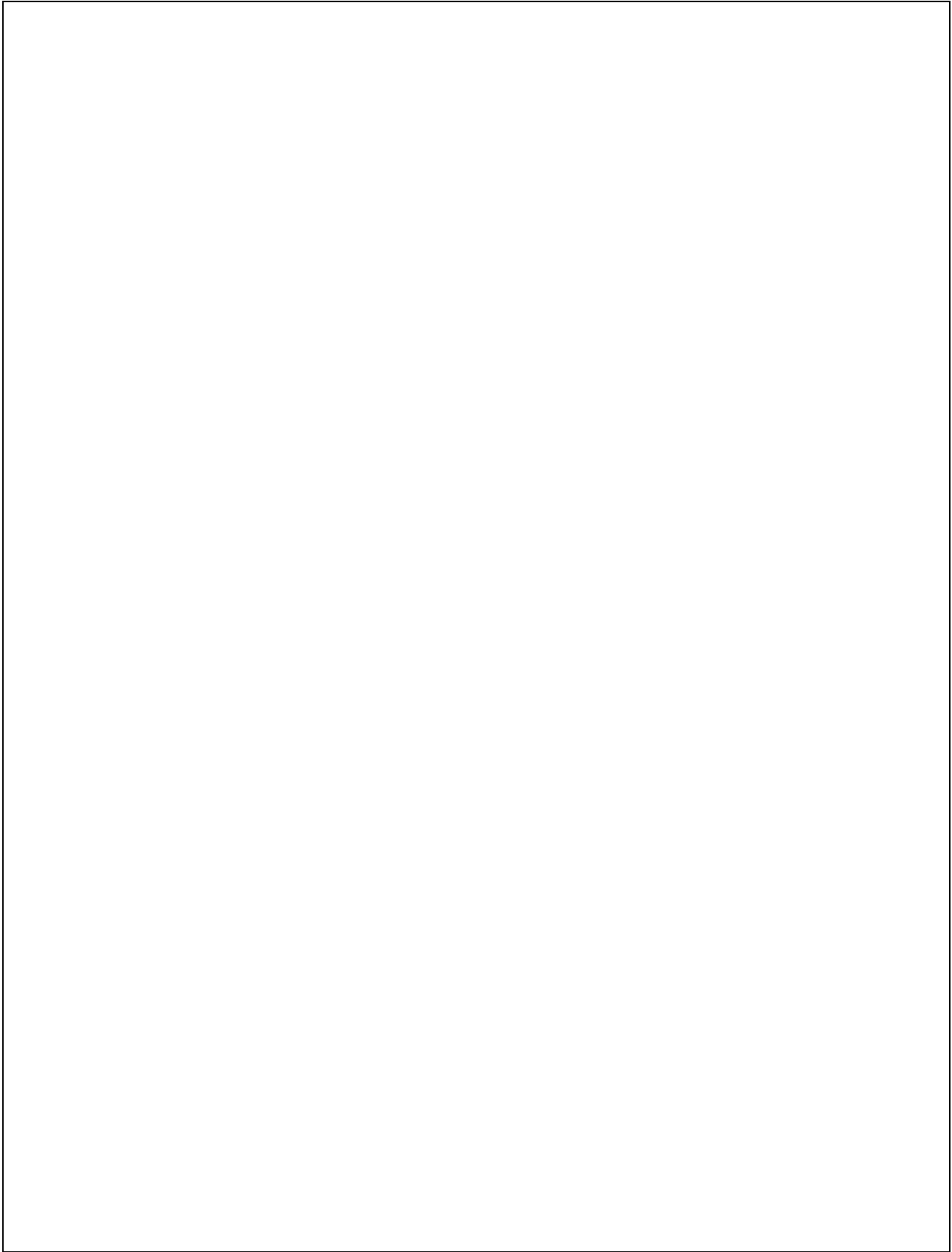
Nama :
NIM :
Fakultas :
Jurusan :

Telah melaksanakan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) di

Desa :
Mulai tanggal :

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
Kepala Desa/Kepala Kelurahan/Ketua
RT/Ketua Dasawiswa/Ketua
KarTar/Ketua RW/Kepala Mitra UMKM
.....



LAMPIRAN 4. Format/ccontoh Laporan Akhir

Format/ccontoh laporan akhir bisa diakses pada link berikut:

https://drive.google.com/file/d/1zr_O9WZy7MmWyAYvhv_ckF_cyjcELH3C/view?usp=sharing